

BAB 1

PENDAHULUAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Pada masa sekarang ini hampir tidak ada kegiatan usaha yang tidak berhubungan dengan sektor keuangan dan industri keuangan yang menarik untuk diamati adalah industri perbankan yang dalam beberapa tahun terakhir ini mengalami perkembangan pesat dengan berbagai masalah yang cukup berat. Posisi Bank dalam perekonomian adalah sebagai lembaga perantara (*financial intermediary*), di mana mekanisme kerjanya adalah menghimpun dana dari masyarakat (pihak surplus dana) dan menyalurkan kembali ke masyarakat (pihak defisit dana) dalam bentuk kredit baik untuk tujuan komersial maupun konsumtif serta menyediakan jasa layanan lalu lintas pembayaran serta hal-hal lain yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

Bank Indonesia sebagai Bank Sentral mempunyai tujuan tunggal, yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah di mana Kestabilan nilai rupiah ini mengandung dua aspek, yaitu kestabilan nilai mata uang terhadap barang dan jasa, serta kestabilan terhadap mata uang negara lain.

Bank Indonesia sebagai Bank Sentral sejak awal tahun 2006 mulai melonggarkan kebijakannya, tetapi tetap dalam koridor kehati-hatian yang

tinggi (*prudential banking*) sehingga fungsi intermediasi bank dapat semakin optimal.

Puncak kebijakannya saat diumumkan Paket Oktober 2006, yang berisi 11 Peraturan Bank Indonesia (PBI) terdiri dari :

A. Bank Umum :

1. Mengatur kembali ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum.
2. Perlakuan khusus bidang perbankan bagi nasabah bank di daerah yang tertimpa bencana di seluruh Indonesia.

B. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) :

1. Perubahan ketentuan permodalan BPR, yang antara lain mengubah bobot risiko kredit dalam perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).
2. Ketentuan tentang kualitas aktiva produktif dan penyisihan penghapusan aktiva produktif (KAP/PPAP), terutama mencakup penentuan kolektibilitas sesuai dengan karakteristik kredit BPR.
3. Perubahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi BPR yang lebih akomodatif terhadap pelaksanaan *linkage* program.
4. Mengatur kembali kelembagaan BPR, seperti relaksasi persyaratan pembukaan kantor cabang BPR dan relaksasi kualifikasi calon direktur, terutama dalam mendorong kehadiran BPR di wilayah Indonesia timur.

C. Bank Syariah :

1. Penyesuaian ketentuan penilaian kualitas aktiva bank umum berdasarkan syariah.
2. Perubahan ketentuan tentang perhitungan *financing deposit ratio* (FDR) di dalam ketentuan Giro Wajib Minimum.
3. Perubahan ketentuan tentang permodalan (KPMM) BPRS.
4. Perubahan kualitas aktiva BPRS.
5. Merelaksasi pengembangan usaha dan jaringan kantor BPRS.

Secara umum, kondisi perbankan pada 2006 menunjukkan kinerja yang cukup baik di tengah meningkatnya persepsi resiko bank terhadap kondisi sektor riil dan untuk berbagai permasalahan struktural di sektor riil yang belum dapat diselesaikan menyebabkan perbankan bersikap hati-hati dalam menjalankan fungsi intermediasinya, khususnya dalam hal penyaluran kredit sehingga pada tahun 2006, kredit perbankan mengalami pertumbuhan hanya sebesar 14,1 % atau lebih rendah dari sasaran awal tahun sebesar 20 % maupun pertumbuhan kredit pada 2005 (Tabel 1.1).

Tabel 1.1
Indikator Kinerja Bank Umum

Indikator Utama	2002	2003	2004	2005	2006
Total aset (T Rp)	1112,2	1196,2	1272,3	1469,8	1693,5
DPK (T Rp)	835,8	888,6	963,1	1127,9	1287,0
Kredit (T Rp)	410,29	477,19	595,1	730,2	832,9
LDR (%)	49,1	53,7	61,8	64,7	64,7
NII (T Rp)	4,01	3,2	6,3	6,2	7,7
NPL (%)	2,1	3,0	1,7	4,8	3,6
CAR (%)	22,5	19,4	19,4	19,5	20,5

Sumber : Bank Indonesia, Laporan perekonomian 2006, hal 165

Rendahnya realisasi kredit tersebut dibarengi oleh membaiknya kualitas kredit seperti tercermin pada menurunnya rasio *Non Performing Loan* (NPL) karena telah direstrukturisasinya kredit korporasi yang bermasalah pada 2 bank BUMN (Bank BNI dan Mandiri).

Bank Bukopin sebagai salah satu bank umum yang fokus bisnisnya adalah penyaluran kredit kepada segmen usaha menengah, kecil, dan mikro, konsumen dan komersial pada tahun 2006 memiliki kinerja keuangan yang di bawah rata-rata kinerja perbankan sebagaimana nampak pada Tabel 1.2

Tabel 1.2
Perbandingan Kinerja Bank Bukopin dengan Bank Umum
tahun 2006

Indikator Utama	Bank Umum	Bank Bukopin	Selisih
LDR	64,7	58,86	5,84
CAR	20,5	15,79	4,71
ROA	2,6	1,85	0,75
NPL	3,6	3,71	(0,11)

Sumber : *Bukopin Audit Report*, hal 4 dan Bank Indonesia, Laporan perekonomian 2006, hal 165 diolah

Penulisan ini secara spesifik menganalisis hasil laporan keuangan yang dicapai pada setiap akhir tahun sebagai perbandingan dengan kinerja keuangan sesuai ketentuan dari Bank Indonesia. Dipilhnya objek tersebut dengan pertimbangan pengamatan yang sudah dilakukan terhadap struktur perusahaan yang diteliti.

Latar belakang dan kondisi tersebut, dengan memperhatikan lingkungan baik internal maupun eksternal dari PT. Bank Bukopin Tbk diharapkan mampu memperoleh rasio keuangan sesuai yang diharapkan oleh pihak manajemen perusahaan, selain tujuan usaha diarahkan untuk

meningkatkan volume usaha dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan dan pada gilirannya akan dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal.

Atas dasar itulah penulis tertarik untuk menulis tesis dengan judul “Analisis pengaruh *Asset*, dan *Liability* terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Bukopin Tbk.”

1.2. Rumusan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan di atas, nampak bahwa kinerja keuangan perbankan merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian bersama, sehingga dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Asset* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Bank Bukopin Tbk ?
2. Apakah *Liability* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Bank Bukopin Tbk ?
3. Apakah *Asset* dan *Liability* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Bank Bukopin Tbk ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan masalah yang dirumuskan yaitu :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh dari *Asset* secara parsial terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Bukopin Tbk.

2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh dari *Liability* secara parsial terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Bukopin Tbk.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh dari *Asset* dan *Liability* secara simultan terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Bukopin Tbk.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Universitas, penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan bacaan dan penelitian lanjutan di bidang perbankan, khususnya penilaian tentang kinerja keuangan bank.
2. Bagi Bank Bukopin, penelitian ini memberikan informasi kepada pihak manajemen atas pengaruh asset , liability baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan PT. Bank Bukopin Tbk yang telah dituangkan dalam laporan keuangan selama 5 tahun dan sebagai rekomendasi dalam pengambilan keputusan keuangan di masa mendatang.
3. Bagi pihak lain yang terkait dengan kegiatan perbankan, untuk mengambil keputusan finansial, seperti : investor, calon investor, kreditur, calon kreditur, dan pemerintah.